

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN *LIVEWORKSHEET* MATERI TEKS DESKRIPSI
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA**

Lafifa Dewi Al-Izzah¹, Restu Bias Primandhika², Dida Firmansyah³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹ lafifadewi8@gmail.com, ² restu@ikipsiliwangi.ac.id,

³ dida-firmansyah@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study aimed to describe changes in junior high school students' descriptive writing skills following the implementation of the discovery learning model assisted by Liveworksheet. The study was motivated by students' difficulties in producing descriptive texts that were coherent, complete, and linguistically appropriate. A quantitative descriptive approach was employed with 22 seventh-grade students of SMP Nurul Ilmi Boarding School. Data were collected through pretest and posttest writing assessments. The findings showed an increase in the mean score from 60.00 on the pretest to 79.27 on the posttest. These results indicate that the implementation of discovery learning supported by the interactive digital medium Liveworksheet was associated with improved descriptive writing performance. The findings may provide an alternative reference for the use of active learning models and interactive digital media in writing instruction.

Keywords: Discovery Learning, Liveworksheet, Writing, Descriptive Text, Interactive Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perubahan kemampuan menulis teks deskripsi siswa SMP setelah penerapan model pembelajaran discovery learning berbantuan Liveworksheet. Penelitian dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya kesulitan siswa dalam menghasilkan teks deskripsi yang runtut, lengkap, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 22 siswa kelas VII SMP Nurul Ilmi Boarding School. Data dikumpulkan melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor dari 60,00 pada pretest menjadi 79,27 pada posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan discovery learning berbantuan Liveworksheet berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Temuan penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemanfaatan model pembelajaran aktif dan media digital interaktif pada pembelajaran menulis.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, *Liveworksheet*, Menulis, Teks Deskripsi, Pembelajaran Interaktif

PENDAHULUAN

Menulis adalah keterampilan berbahasa penting yang tidak hanya membantu siswa menuangkan ide, tetapi juga melatih mereka berpikir runtut, kritis, dan kreatif. Meski demikian, kemampuan menulis siswa SMP masih tergolong rendah, termasuk di SMP Nurul Ilmi Boarding School. Hasil tes awal terhadap 22 siswa kelas VII menunjukkan banyak yang kesulitan memilih diksi tepat dan menyusun kalimat terstruktur, sehingga tulisan mereka kurang menarik, minim detail, dan sulit dipahami pembaca.

Salah satu bentuk teks yang menjadi fokus dalam peningkatan kemampuan menulis siswa di SMP adalah teks deskripsi. Teks deskripsi bertujuan menghadirkan gambaran jelas tentang objek, tempat, atau peristiwa agar pembaca dapat membayangkannya. Namun, kemampuan siswa dalam menulis jenis teks ini masih lemah karena keterbatasan kosakata, kurang peka terhadap detail, serta kesulitan merangkai kalimat logis dan runtut. Akibatnya, kualitas tulisan rendah dan kompetensi yang ditargetkan belum tercapai. Mulyati, Hidayat, dan Rahayu (2022) memperkuat hal ini dengan temuan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide serta menyusun isi teks secara terorganisasi. menurut Syifa, Baekani, dan Srisudarso (2022) siswa SMP menghadapi hambatan dalam menulis teks deskripsi karena keterbatasan kosakata, penguasaan tata bahasa, serta kesulitan menyusun kalimat yang logis. Nuralisaputri dan Megawati (2023) mengungkapkan bahwa hambatan siswa dalam menulis teks deskripsi bukan hanya terkait aspek kebahasaan, melainkan juga menyangkut kemampuan mengorganisasi isi, kurangnya rasa percaya diri, serta minimnya umpan balik efektif dari guru.

Untuk mengatasinya, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Salah satu alternatifnya ialah penerapan *discovery learning* berbantuan *Liveworksheet*, yang menekankan Partisipasi siswa dalam menggali konsep lewat eksplorasi dan observasi. Abdurrahman (2020) menyebutkan bahwa tujuan utama *discovery learning* ialah membantu siswa membangun pengetahuan secara bertahap sekaligus meningkatkan kemampuan merumuskan dan memecahkan masalah berdasarkan temuan mereka sendiri.

Dalam konteks menulis teks deskripsi, *discovery learning* mendorong siswa untuk melakukan pengamatan terhadap objek, menghimpun informasi, dan merangkai teks berdasarkan hasil pengamatan mereka sendiri. Pendekatan ini sangat sesuai dengan karakteristik teks deskripsi yang menuntut kemampuan mengamati dan menggambarkan sesuatu secara terperinci. Studi pendahuluan Trianto (2020) menunjukkan bahwa *discovery learning* menekankan keaktifan siswa dalam membangun pengetahuan lewat pengalaman langsung, dengan menghadapkan mereka pada masalah atau situasi yang merangsang berpikir kritis serta eksplorasi guna memperoleh pemahaman baru.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pemanfaatan *Liveworksheet* sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran *discovery learning*. *Liveworksheet* merupakan platform digital interaktif yang memungkinkan guru membuat lembar kerja online dengan fitur audio, gambar, dan penilaian otomatis. Dalam penggunaannya, siswa tidak hanya mengisi tugas

secara digital, tetapi juga berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran yang variatif dan menarik. Penggabungan antara *discovery learning* dan *Liveworksheet* belum banyak diteliti secara mendalam, terutama dalam konteks kemampuan menulis teks deskripsi pada jenjang SMP, sehingga menjadikan penelitian ini memiliki nilai kebaruan dalam pendekatan pedagogis digital.

Model *discovery learning* dan media *Liveworksheet*, mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena harus melatih kemampuan berpikir kritis, menggali informasi secara mandiri, dan menyusun teks secara kreatif. Keterlibatan langsung dengan media interaktif juga diasumsikan mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa sekaligus mengurangi kejenuhan dalam proses menulis yang sering terasa monoton. Menurut Susanty dan Hidayat (2021) Penggunaan model *discovery learning* terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menyusun teks naratif dan deskriptif, karena siswa dilatih untuk menemukan konsep sendiri melalui tahapan eksplorasi dan elaborasi. Sementara itu, Fitriani (2022) menemukan bahwa pemanfaatan media digital interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar serta kualitas tulisan siswa. Media seperti *Liveworksheet* menghadirkan pengalaman belajar interaktif dan kontekstual yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta memperbaiki hasil belajar mereka. Temuan-temuan ini memperkuat asumsi bahwa perpaduan antara model pembelajaran yang berbasis penemuan dan media digital interaktif sangat efektif dalam mendukung kemampuan menulis siswa di jenjang SMP.

Diharapkan penggunaan model ini tidak hanya memperbaiki keterampilan menulis deskripsi, tetapi juga menumbuhkan kemandirian belajar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Khairani dkk. (2021) bahkan melaporkan bahwa *discovery learning* berbantuan LKS efektif meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada kelompok kontrol dasar. Dengan demikian, model ini berpotensi menjadi solusi pembelajaran menulis yang adaptif terhadap teknologi sekaligus relevan dengan tuntutan abad ke-21 dalam membentuk kemandirian dan berpikir kritis.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Nurul Ilmi Boarding School dengan melibatkan 22 siswa kelas VII sebagai subjek. Metode yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan data numerik untuk menggambarkan kondisi secara objektif tanpa manipulasi

variabel (Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan melalui pretest sebelum penerapan *discovery learning* dan posttest setelah penggunaan model berbantuan Liveworksheet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian di SMP Nurul Ilmi Boarding School pada 6–11 Februari 2025 dilaksanakan dalam empat pertemuan dengan materi teks deskripsi. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pretest guna mengetahui kemampuan awal siswa tanpa menggunakan media Liveworksheet. Pertemuan kedua dan ketiga berfokus pada penerapan *discovery learning* melalui pengamatan, diskusi, dan latihan agar siswa menemukan sendiri konsep teks deskripsi. Pertemuan keempat diakhiri dengan posttest menggunakan *discovery learning* berbantuan Liveworksheet yang mempermudah siswa menyusun teks deskripsi secara sistematis dan interaktif. Hasil pretest menjadi tolok ukur awal sebelum penerapan model ini serta dasar perbandingan efektivitasnya.

Berikut disajikan hasil kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII sebelum penerapan *discovery learning* berbantuan Liveworksheet.

Table 1. Hasil *Pretest* Menulis Teks Deskripsi

No.	Nama	Nilai
1	AM	55
2	AY	60
3	BA	65
4	DM	50
5	F	55
6	FAH	60
7	FAP	65
8	HYW	70
9	J	60
10	KPF	55
11	KAS	50
12	M	65
13	MAN	60
14	MFF	55
15	MRNK	70
16	MRS	65
17	MRN	60
18	MY	55
19	NFR	50
20	RS	65
21	SN	70
22	SYJ	60
Rata-Rata		60,0

Tabel 1 memperlihatkan hasil pretest menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Nurul Ilmi Boarding School sebelum penerapan *discovery learning* berbantuan Liveworksheet. Dari 22 siswa, nilai berkisar 50–70 dengan rata-rata 60,0. Mayoritas berada pada kategori rendah hingga sedang, menandakan kemampuan menulis deskripsi masih perlu ditingkatkan. Kesulitan yang dialami mencakup penyusunan paragraf runtut, penggunaan struktur teks lengkap, serta penerapan kaidah bahasa. Temuan ini menegaskan perlunya model pembelajaran interaktif dan eksploratif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Peneliti menerapkan model *discovery learning* berbantuan Liveworksheet dalam pembelajaran menulis teks deskripsi setelah pretest menunjukkan kemampuan siswa masih rendah. Prosesnya melibatkan tahapan *discovery learning* berupa stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan serta pengolahan data, hingga verifikasi, hingga penyimpulan—dengan dukungan Liveworksheet sebagai media interaktif untuk memperkuat pemahaman struktur dan kaidah teks deskripsi. Tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, yang kemudian dievaluasi melalui posttest sebagai penilaian akhir.

Table 2. Hasil *Posttest* Menulis Teks Deskripsi

No.	Nama	Nilai
1	AM	78
2	AY	75
3	BA	80
4	DM	70
5	F	75
6	FAH	80
7	FAP	85
8	HYW	85
9	J	80
10	KPF	75
11	KAS	70
12	M	85
13	MAN	78
14	MFF	75
15	MRNK	88
16	MRS	85
17	MRN	80
18	MY	75
19	NFR	70
20	RS	85
21	SN	90
22	SYJ	80
Rata-Rata		79,27

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII meningkat setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan Liveworksheet.

Pengaruh penerapan *discovery learning* berbantuan Liveworksheet dianalisis melalui korelasi antara hasil pretest dan posttest untuk melihat sejauh mana model ini berhubungan dengan peningkatan kemampuan menulis siswa. Jika uji korelasi menunjukkan koefisien positif dan

signifikan, berarti terdapat hubungan kuat antara penggunaan model tersebut dengan hasil belajar. Nilai sig. (2-tailed) < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji, sedangkan nilai > 0,05 menunjukkan tidak ada hubungan signifikan. Semakin baik penerapan model dan pemanfaatan media, semakin tinggi pula capaian belajar siswa. Analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Pearson Product Moment,

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah pasangan data

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

dengan perumusan sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2019) interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi dapat dilihat berdasarkan derajat hubungannya sebagai berikut:

Table 3. pedoman derajat hubungan (Koefisiensi Korelasi)

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

Table 4. *Correlations*

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.952**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	22	22
Y	Pearson Correlation	.952**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	22	22

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai 0,952 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$), yang berarti terdapat hubungan positif sangat kuat dan signifikan antara skor pretest (X) dan posttest

(Y). Artinya, semakin tinggi skor awal siswa, semakin besar pula kecenderungan peningkatan skor setelah perlakuan diberikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan *discovery learning* berbantuan Liveworksheet. Nilai pretest siswa berada pada kisaran 50–70 dengan rata-rata 60,0, sedangkan posttest meningkat menjadi 70–90 dengan rata-rata 79,27. Kenaikan 19,27 poin ini menunjukkan pengaruh positif model dan media terhadap hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ajijan, Aeni, & Lestari (2024) yang menunjukkan bahwa *discovery learning* berbantuan Liveworksheet efektif meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil observasi, dengan rata-rata nilai naik dari 69,83 (pretest) menjadi 80,00 (posttest).

Salah satu aspek yang mengalami peningkatan adalah kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks deskripsi. Pada *pretest*, kebanyakan siswa masih kesulitan menyusun paragraf secara teratur dan logis, serta belum memahami dengan baik bagian identifikasi dan deskripsi objek. Namun, pada *posttest*, terlihat bahwa mayoritas siswa sudah mampu menyusun teks deskripsi yang memiliki struktur lengkap dan terorganisasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam *discovery learning*, seperti pengamatan dan eksplorasi, memberikan ruang bagi siswa untuk memahami konsep secara lebih mendalam.

Kemampuan siswa dalam menggunakan kaidah kebahasaan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Saat *pretest*, siswa sering melakukan kesalahan dalam pemilihan kata sifat, ejaan, dan tanda baca. Namun, pada *posttest*, hasil tulisan siswa menunjukkan perbaikan dalam aspek tersebut. Ini tidak terlepas dari peran *Liveworksheet* yang memberikan umpan balik instan dan mendukung latihan mandiri secara visual dan interaktif. Media ini terbukti memudahkan siswa dalam menerapkan kaidah kebahasaan secara konsisten. Hasil penelitian Andriani (2024) Menunjukkan Penggunaan LKPD interaktif berbasis Liveworksheet terbukti signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII, sejalan dengan temuan penelitian ini yang menegaskan efektivitas Liveworksheet dalam membimbing siswa memahami serta menerapkan kaidah kebahasaan secara mandiri dan konsisten.

Berdasarkan uji korelasi Pearson pada Tabel 4, diperoleh nilai 0,952 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hasil tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara skor pretest (X) dan posttest (Y). Menurut pedoman interpretasi koefisien, rentang 0,80–1,00 dikategorikan sebagai “sangat kuat.” sehingga peningkatan skor posttest siswa terbukti erat kaitannya dengan kemampuan awal mereka. Hal ini menegaskan konsistensi hasil belajar setelah penerapan *discovery learning* berbantuan Liveworksheet.

Hubungan yang sangat kuat ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan tidak hanya efektif meningkatkan nilai akhir, tetapi juga menjaga konsistensi capaian sesuai kemampuan awal siswa. Dengan demikian, siswa berkemampuan awal tinggi tetap menunjukkan performa tinggi pada akhir pembelajaran, sementara siswa dengan kemampuan rendah pun konsisten pada levelnya. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran yang dilakukan bersifat adaptif, merangsang perkembangan kemampuan menulis siswa sesuai dengan potensi awalnya. Dukungan media *Liveworksheet* yang menyediakan latihan interaktif dan umpan balik langsung, siswa dapat memperkuat kemampuan menulis secara terarah, sehingga menghasilkan korelasi yang sangat kuat antara nilai *pretest* dan *posttest*. Intervensi pembelajaran yang bersifat adaptif, seperti *Discovery Learning* berbantuan *Liveworksheet*, terbukti mampu merangsang perkembangan kemampuan menulis siswa sesuai dengan potensi awal mereka, seperti yang tercermin dari korelasi positif yang sangat tinggi ($r = 0,952$; $p < 0,01$). Penelitian Amalia, Roesminingsih, dan Yani (2022) pada mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa LKPD interaktif berbasis Liveworksheet meningkatkan hasil belajar siswa dengan N-Gain 0,71, termasuk kategori tinggi pada desain pretest–posttest. Temuan ini membuktikan bahwa siswa dengan kemampuan awal di atas rata-rata dapat mengembangkan keterampilan lebih optimal melalui latihan adaptif dan umpan balik otomatis dari platform tersebut.

Liveworksheet juga berperan sebagai media pembelajaran digital yang mendukung proses *discovery learning* dengan memberikan tampilan soal yang menarik, latihan yang interaktif, dan respon yang instan. Penggunaan media ini meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang tidak monoton. Selain itu, visualisasi dan struktur latihan yang terarah membuat siswa lebih mudah memahami materi. Kondisi ini selaras dengan karakteristik generasi digital yang terbiasa memanfaatkan teknologi dalam proses belajar.

Penelitian ini membuktikan bahwa perpaduan model **discovery learning** dengan media digital seperti Liveworksheet mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya pada teks deskripsi. Karena itu, guru disarankan menerapkan pendekatan serupa dalam pembelajaran menulis maupun mata pelajaran bahasa lainnya. Pemanfaatan Liveworksheet perlu dioptimalkan dengan tetap memperhatikan ketersediaan perangkat serta kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi. Dengan cara ini, pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian pada siswa kelas VII SMP Nurul Ilmi Boarding School menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* berbantuan Liveworksheet efektif meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, terbukti dari kenaikan rata-rata nilai dari 60,0 (pretest) menjadi 79,27 (posttest). *Discovery learning* memberi ruang bagi siswa untuk aktif menemukan konsep menulis teks deskripsi lewat pengamatan dan eksplorasi, sedangkan Liveworksheet sebagai media digital interaktif mendukung pemahaman materi secara lebih menarik dan terstruktur. Peningkatan kemampuan siswa tidak hanya terlihat pada aspek isi dan struktur teks, tetapi juga dalam penggunaan kaidah kebahasaan yang lebih tepat.

Penerapan *discovery learning* berbantuan Liveworksheet terbukti signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi, ditunjukkan oleh korelasi sangat kuat antara nilai pretest dan posttest ($r = 0,952$; $p < 0,01$). Intervensi ini adaptif karena mendorong perkembangan menulis sesuai potensi awal siswa, serta diperkuat fitur interaktif dan umpan balik instan dari Liveworksheet. Media tersebut tidak hanya membantu pemahaman kaidah kebahasaan, tetapi juga meningkatkan minat belajar melalui materi yang menarik dan sesuai karakter generasi digital. Dengan demikian, kombinasi model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dengan media digital interaktif terbukti efektif menciptakan pengalaman belajar yang bermakna sekaligus menyenangkan. Integrasi keduanya dapat menjadi strategi alternatif yang relevan dengan kebutuhan era digital serta mendukung penguasaan kompetensi abad ke-21, khususnya kemampuan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. (2020). *Penerapan model pembelajaran discovery learning di kelas*. Pustaka Setia.

- Ajijan, J., Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2023). Penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 233–242. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i3.20542>
- Amalia, I. A. N. F., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheet* untuk meningkatkan hasil belajar IPS sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153–8162. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762>
- Andriani, D. A., Afas, M. Z., Irawan, I., & Haidorizal, R. (2024). Pengaruh media LKPD interaktif berbasis *Liveworksheet* terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII MTs Nurul Huda. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 16(2), 79–86. <https://doi.org/10.30599/jti.v16i2.3350>
- Khairani, R., Andriani, N., & Rahmalia, R. (2021). Implementasi model *discovery learning* berbantuan LKS dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(3), 1–12. <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i3.44851>
- Mulyati, S., Hidayat, E., & Rahayu, P. (2022). Kesulitan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 387–395.
- Nuralisaputri, V. V., & Megawati, F. (2023). Writing descriptive texts: What makes this difficult for lower secondary school learners? *Indonesian TESOL Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.24256/itj.v5i2.2718>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syifa, Q. A., Baekani, A. K. A.-., & Srisudarso, M. (2022). Junior high school students' difficulties in writing descriptive text. *JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4470–4474. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1044>
- Trianto, H. (2020). *Model pembelajaran discovery learning*. Kencana.
- Yuningsih, V. A., Nurhayati, E., & Rostikawati, Y. (2023). Penerapan metode *discovery learning* berbantuan aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 215–219. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i3.18849>